

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Waktu dan Tempat Penelitian

Fokus penelitian ini adalah siswa S1 Akuntansi dari tiga universitas di Jakarta yang menawarkan program pendidikan profesi akuntansi: Universitas Indonesia, Universitas Tarumanagara, dan Universitas Trisakti. Penelitian dilakukan dari November 2023 hingga Januari 2024.

3.2 Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, pendekatan kuantitatif digunakan. Sugiyono (2016) menyatakan bahwa penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang menggunakan data angka dan menganalisisnya menggunakan statistik yang memenuhi standar ilmiah, objektif, terukur, sistematis, dan rasional.

Penelitian ini adalah jenis penelitian survei yang menggunakan instrumen penelitian yang dikenal sebagai kuesioner. Kuesioner adalah kertas yang berisi sejumlah pertanyaan yang disusun dengan cara yang jelas (Kusumastuti et al., 2020). Penelitian kuesioner disebarakan melalui tautan Google Form kepada mahasiswa yang sedang mengikuti PPAk di Universitas Perbanas dan Universitas Atma Jaya.

3.3 Populasi dan Sampel

Sugiyono (2019) menggambarkan populasi sebagai area yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki atribut tertentu yang telah ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan diambil kesimpulan. Penelitian ini melibatkan mahasiswa S1 Akuntansi dari Universitas Indonesia, Universitas Tarumanagara, dan Universitas

Trisakti. Pilihan populasi ini dipilih karena universitas-universitas ini adalah pelaksana program pendidikan profesi akuntansi, sehingga peneliti dapat mempelajari lebih lanjut tentang mahasiswa terkait program PPAk dan mengetahui apakah mereka memiliki minat atau tidak dalam program tersebut.

Menurut Sugiyono (2019), jumlah populasi dan karakteristiknya terdiri dari sampel. Dalam penelitian ini, metode pengambilan sampel *convenience sampling* digunakan. Menurut Sanusi (2014:94) dan Sugiono (2019) metode ini dipilih berdasarkan kemudahan data yang dikumpulkan. Dalam kasus ini, responden dipilih karena kebetulan berada di tempat yang tepat pada waktu yang tepat.

Mengacu Hair, et. Al (2014), untuk model penelitian yang memiliki 5 atau kurang dari 5 variabel, maka jumlah minimum sampel adalah 100. Mengingat penelitian ini memiliki 4 variabel, maka sampel dibutuhkan adalah minimum berjumlah 100 responden yang ditetapkan menggunakan desain *convenience sampling*. Penelitian ini melibatkan tiga universitas yaitu UI, Universitas Trisakti, dan Universitas Tarumanagara yang sulit untuk dicari, karena jumlah sampel penelitian ditetapkan berdasarkan waktu dan biaya, dengan 110 responden diharapkan mewakili populasi penelitian secara keseluruhan. Kriteria sampel yaitu:

1. Mahasiswa S1 Akuntansi Universitas Indonesia, Universitas Trisakti, Universitas Tarumanagara sebagai penyelenggara PPAK
2. Mahasiswa S1 Akuntansi semester 7 atau lebih
3. Memahami dan Mengerti bahwa terdapat PPAk di Universitas Indonesia, Universitas Trisakti, Universitas Tarumanagara.

3.4 Pengembangan Instrumen

1. Minat mengikuti PPAk

a. Definisi Konseptual

Suatu keinginan yang didorong oleh suatu hal yang diamati dan dibandingkan dengan kebutuhan yang diinginkan disebut minat.

b. Definisi Operasional

Ada beberapa cara untuk mengetahui apakah seseorang ingin mengejar pendidikan akuntansi. Ini termasuk keinginan untuk menjadi akuntan, keinginan untuk meningkatkan kualitas sebagai calon akuntan, keinginan untuk mendapatkan pekerjaan yang menguntungkan, dan keinginan untuk mengambil PPAk setelah selesai studi.

c. Kisi-kisi Instrumen

Penelitian menggunakan instrumen penelitian pada variabel minat mengikuti PPAk, yang terdiri dari pernyataan dan pertanyaan yang diuji coba pada responden melalui kuesioner dengan skala likert, untuk mengetahui seberapa besar instrumen ini mencerminkan variabel minat mengikuti PPAk.

Tabel berikut menunjukkan kisi-kisi instrumen variabel minat mengikuti PPAk:

Tabel 3. 1 Kisi Kisi Instrumen Minat Mengikuti PPAk

No.	Indikator	Uji Coba		Drop	Uji Final	
		(+)	(-)		(+)	(-)
1.	Mengembangkan Profesi Akuntansi	1,2			1,2	
2.	kesuksesan pekerjaan dengan gaji tinggi	3,4			3,4	

3. Keinginan Mengikuti PPAk	5	5
Total	5	5

Sumber: Widiyastuti, dkk., (2004) diolah peneliti (2023)

dengan penggunaan skala likert, Pernyataan negatif diberi skor dimana skor dimulai dari 1, 2, 3, 4 dan 5. Pernyataan positif untuk setiap kategori jawaban diberi skor dimana skor dimulai dari 5, 4, 3, 2 dan 1.

d. Uji Coba Instrumen

1) Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk memastikan bahwa alat yang digunakan untuk mengukur variabel penelitian benar-benar valid (Yusuf & Daris, 2019). Ini dilakukan dengan membandingkan skor soal dengan skor total. Sebagai contoh, rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

X : Skor Item

Y : Skor Total

XY: Skor Pernyataan

N : Jumlah Responden

r : Koefisien Korelasi

Hasil dibandingkan dengan nilai kritis moment produk (n = 30, rtabel = 0,361) dengan tingkat signifikansi 0,05. Alat yang diuji dinyatakan valid jika hasilnya rhitung lebih besar dari tabel, tetapi jika hasilnya rhitung lebih rendah dari tabel, maka alat tersebut tidak valid.

Hasil uji validitas menunjukkan bahwa ada lima item yang dianggap valid. Dengan demikian, hasil uji validitas minat mengikuti PPAk menunjukkan bahwa item-item tersebut valid sebesar 100%.

2) Uji Reliabilitas

Apabila instrumen telah dikategorikan dengan baik, itu dapat digunakan sebagai alat pengumpul data. Data yang terkumpul dapat menghasilkan data yang serupa ketika digunakan berulang kali, yang disebut reliabel. Jika nilai Alpha Cronbach lebih besar dari 0,6, kriteria data atau instrumen dianggap reliabel. Rumus Alpha Cronbach digunakan untuk menguji reliabilitas:

$$r = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_b^2}{S_t^2} \right)$$

Keterangan:

r	: Nilai reliabilitas
$\sum S_b^2$: Jumlah varians setiap item
S_t^2	: Varians total
k	: Jumlah item
N	: Jumlah responden

Berdasarkan hasil uji reliabilitas, variabel minat mengikuti PPAk memiliki nilai alfa Cronbach sebesar 0,883, atau 83,3%, dengan hasil melebihi 0,6, atau 60%. Hasil ini menunjukkan.

2. Lingkungan Keluarga

a. Definisi Konseptual

Sejak lahir, lingkungan keluarga dapat memengaruhi perilaku dan perkembangan anak.

b. Definisi Operasional

Ada beberapa cara untuk mengukur lingkungan keluarga, seperti pendidikan orang tua, hubungan antar anggota keluarga, suasana rumah, dan pengertian orang tua.

c. Kisi-Kisi Instrumen

Penelitian menggunakan instrumen penelitian pada variabel lingkungan keluarga, yang terdiri dari pernyataan dan pertanyaan yang diuji coba pada responden melalui kuesioner dengan skala likert, untuk mengetahui seberapa besar instrumen ini mencerminkan variabel lingkungan keluarga.

Tabel berikut menunjukkan kisi-kisi instrumen variabel lingkungan keluarga:

Tabel 3. 2 Kisi Kisi Instrumen Lingkungan Keluarga

No.	Indikator	Uji Coba		Drop	Uji Final	
		(+)	(-)		(+)	(-)
1.	Cara mendidik Orang Tua	1,2,3			1,2,3	
2.	Relasi antar anggota keluarga	5,6,7			5,6,7	
3.	Suasana rumah	10	11		10	11
4.	Pengertian Orang Tua	8,9	4	8,9		4
	Total	9	2	2	7	2

Sumber: Slameto (2013) diolah peneliti (2023)

dengan penggunaan skala likert, Pernyataan negatif diberi skor dimana skor dimulai dari 1, 2, 3, 4 dan 5. Pernyataan positif untuk setiap kategori jawaban diberi skor dimana skor dimulai dari 5, 4, 3, 2 dan 1.

d. Uji Coba Instrumen

1) Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk memastikan bahwa alat yang digunakan untuk mengukur variabel penelitian benar-benar valid (Yusuf & Daris, 2019). Ini dilakukan dengan membandingkan skor soal dengan skor total. Sebagai contoh, rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

X : Skor Item

Y : Skor Total

XY: Skor Pernyataan

N : Jumlah Responden

r : Koefisien Korelasi

Hasil dibandingkan dengan nilai kritis moment produk ($n = 30$, $r_{tabel} = 0,361$) dengan tingkat signifikansi 0,05. Alat yang diuji dinyatakan valid jika hasilnya rhitung lebih besar dari tabel, tetapi jika hasilnya rhitung lebih rendah dari tabel, maka alat tersebut tidak valid.

Hasil uji validitas terhadap lingkungan keluarga menunjukkan 82% item valid dan 18% drop, karena dua item drop dan tidak digunakan karena memiliki nilai rhitung $< 0,361$.

2) Uji Reliabilitas

Apabila instrumen telah dikategorikan dengan baik, itu dapat digunakan sebagai alat pengumpul data. Data yang terkumpul dapat menghasilkan data yang serupa ketika digunakan berulang kali, yang disebut reliabel. Jika nilai

Alpha Cronbach lebih besar dari 0,6, kriteria data atau instrumen dianggap reliabel. Rumus Alpha Cronbach digunakan untuk menguji reliabilitas:

$$r = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_b^2}{S_i^2} \right)$$

Keterangan:

r	: Nilai reliabilitas
$\sum S_b^2$: Jumlah varians setiap item
S_i^2	: Varians total
k	: Jumlah item
N	: Jumlah responden

Menurut hasil uji reliabilitas, variabel lingkungan keluarga memiliki nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,844, atau 84,4%, dengan hasil yang lebih besar dari 0,6, atau 60%. Hasil.

3. Pengembangan Karir

a. Definisi Konseptual

Karir adalah rangkaian "promosi" atau tranfer lateral yang memungkinkan seseorang untuk memperoleh pekerjaan dengan lebih banyak tanggung jawab dan penempatan yang lebih baik dalam hirarki pekerjaannya sepanjang kehidupan kerjanya.

b. Definisi Operasional

Beberapa metrik dapat digunakan untuk mengukur pengembangan karier seseorang. Ini termasuk memiliki kesempatan untuk promosi, memiliki pekerjaan yang sesuai dengan latar belakangnya, mendapatkan perlakuan profesional, mempelajari tentang pertanggungjawaban dalam bekerja, menunjukkan kemampuan untuk berprestasi, mampu menyelesaikan tugas

dengan baik, dan mendapatkan pengetahuan tentang lingkungan kerja mereka. Suryaningsum, 2004, dipublikasikan oleh Driana, 2007).

c. Kisi-Kisi Instrumen

Penelitian menggunakan instrumen penelitian pada variabel Pengembangan karir, yang terdiri dari pernyataan dan pertanyaan yang diuji coba pada responden melalui kuesioner dengan skala likert, untuk mengetahui seberapa besar instrumen ini mencerminkan variabel pengembangan karir.

Tabel berikut menunjukkan kisi-kisi instrumen variabel pengembangan karir:

Tabel 3. 3 Kisi Kisi Instrumen Pengembangan Karir

No.	Indikator	Uji Coba		Drop	Uji Final	
		(+)	(-)		(+)	(-)
1.	Meningkatkan pengetahuan karir	6,7,8			6,7,8	
2.	Promosi Jabatan	1			1	
3.	Meningkatkan Profesionalitas Kerja	3,4,5			3,4,5	
4.	mendapatkan pekerjaan sesuai latar belakang	2			2	
Total		8			8	

Sumber: Driana (2007) diolah peneliti (2023)

dengan penggunaan skala likert, Pernyataan negatif diberi skor dimana skor dimulai dari 1, 2, 3, 4 dan 5. Pernyataan positif untuk setiap kategori jawaban diberi skor dimana skor dimulai dari 5, 4, 3, 2 dan 1.

d. Uji Coba Instrumen

1) Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk memastikan bahwa alat yang digunakan untuk mengukur variabel penelitian benar-benar valid (Yusuf & Daris, 2019). Ini dilakukan dengan membandingkan skor soal dengan skor total. Sebagai contoh, rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

X : Skor Item

Y : Skor Total

XY: Skor Pernyataan

N : Jumlah Responden

r : Koefisien Korelasi

Hasil dibandingkan dengan nilai kritis moment produk ($n = 30$, $r_{tabel} = 0,361$) dengan tingkat signifikansi 0,05. Alat yang diuji dinyatakan valid jika hasilnya rhitung lebih besar dari tabel, tetapi jika hasilnya rhitung lebih rendah dari tabel, maka alat tersebut tidak valid.

Hasil uji validitas menunjukkan bahwa ada delapan item yang valid. Dengan demikian, hasil uji validitas pengembangan karir memiliki item valid sebesar 100%.

2) Uji Reliabilitas

Apabila instrumen telah dikategorikan dengan baik, itu dapat digunakan sebagai alat pengumpul data. Data yang terkumpul dapat menghasilkan data yang serupa ketika digunakan berulang kali, yang disebut reliabel. Jika nilai Alpha Cronbach lebih besar dari 0,6, kriteria data atau instrumen dianggap reliabel. Rumus Alpha Cronbach digunakan untuk menguji reliabilitas:

$$r = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_b^2}{S_i^2} \right)$$

Keterangan:

- r : Nilai reliabilitas
 $\sum S_b^2$: Jumlah varians setiap item
 S_i^2 : Varians total
k : Jumlah item
N : Jumlah responden

Berdasarkan hasil uji reliabilitas, variabel pengembangan karir memiliki nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,908, atau 90,8%, dengan hasil melebihi 0,6, atau 60%. Hasil ini menunjukkan bahwa koefisien reliabilitas variabel ini sangat baik.

4. Motivasi meraih gelar

a. Definisi Konseptual

Menurut Lisnasari dan Fitriany (2008), motivasi meraih gelar adalah keinginan dalam diri seseorang untuk mendapatkan gelar resmi yang diakui oleh negara dan masyarakat sehingga mereka dapat meningkatkan karir mereka di bidang yang mereka jalani dan mendapatkan kepercayaan dari masyarakat.

b. Definisi Operasional

Beberapa cara untuk mengukur keinginan untuk memperoleh gelar akuntan adalah sebagai berikut: meningkatkan profesionalisme dan kebanggaan terhadap profesi akuntansi, memperoleh gelar akuntan, memperdalam pengetahuan tentang etika bisnis dan profesi, akuntansi manajemen, akuntansi biaya, akuntansi keuangan, dan audit, dan memperoleh penilaian kerja yang baik saat memulai pekerjaan.

c. Kisi-Kisi Instrumen

Penelitian menggunakan instrumen penelitian pada variabel minat mengikuti PPAk, yang terdiri dari pernyataan dan pertanyaan yang diuji coba pada responden melalui kuesioner dengan skala likert, untuk mengetahui seberapa besar instrumen ini mencerminkan variabel minat mengikuti PPAk.

Tabel berikut menunjukkan kisi-kisi instrumen variabel minat mengikuti PPAk:

Tabel 3. 4 Kisi Kisi Instrumen Motivasi meraih gelar

No.	Indikator	Uji Coba		Drop	Uji Final	
		(+)	(-)		(+)	(-)
1.	Mendapatkan Gelar	1			1	
2.	Mendapatkan Privilage	2			2	
	Total	2			2	

Sumber: Afriady (2012) diolah peneliti (2023)

dengan penggunaan skala likert, Pernyataan negatif diberi skor dimana skor dimulai dari 1, 2, 3, 4 dan 5. Pernyataan positif untuk setiap kategori jawaban diberi skor dimana skor dimulai dari 5, 4, 3, 2 dan 1.

d. Uji Coba Instrumen

1) Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk memastikan bahwa alat yang digunakan untuk mengukur variabel penelitian benar-benar valid (Yusuf & Daris, 2019). Ini dilakukan dengan membandingkan skor soal dengan skor total. Sebagai contoh, rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} \{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan:

X : Skor Item

Y : Skor Total

XY: Skor Pernyataan

N : Jumlah Responden

r : Koefisien Korelasi

Hasil yang diperoleh dibandingkan dengan nilai kritis product moment ($n = 30$, $r_{tabel} = 0,361$) dengan tingkat signifikansi 0,05. Apabila hasil yang diperoleh $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir instrumen yang diuji dinyatakan valid. Tetapi, apabila hasil yang diperoleh $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir instrumen yang diuji dinyatakan tidak valid.

Hasil uji validitas terhadap motivasi meraih gelar menunjukkan bahwa ada dua item yang dinyatakan valid. Dengan demikian, hasil uji validitas terhadap motivasi meraih gelar menunjukkan bahwa ada item valid sebesar 100%.

2) Uji Reliabilitas

Apabila instrumen telah dikategorikan dengan baik, itu dapat digunakan sebagai alat pengumpul data. Data yang terkumpul dapat menghasilkan data yang serupa ketika digunakan berulang kali, yang disebut reliabel. Jika nilai Alpha Cronbach lebih besar dari 0,6, kriteria data atau instrumen dianggap reliabel. Rumus Alpha Cronbach digunakan untuk menguji reliabilitas:

$$r = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_b^2}{S_i^2} \right)$$

Keterangan:

- r : Nilai reliabilitas
 $\sum S_b^2$: Jumlah varians setiap item
 S_i^2 : Varians total
k : Jumlah item
N : Jumlah responden

Menurut hasil uji reliabilitas, variabel motivasi meraih gelar memiliki nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,678, atau 67,8%, dengan nilai yang lebih besar dari 0,6, atau 60%. Hasil ini menunjukkan bahwa koefisien reliabilitas variabel tersebut termasuk dalam kategori yang sangat baik.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Peneliti mengumpulkan data untuk penelitian dengan menggunakan teknik pengumpulan data. Penelitian ini mengumpulkan data melalui penyebaran kuesioner, metode survei. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang dibagikan secara langsung kepada mahasiswa S1 Akuntansi di UI, Trisakti, dan Untar. Karena diberikan secara langsung kepada mereka, data ini dianggap sebagai data primer. Penyebaran kuesioner dilakukan secara online melalui formulir Google, yang berisi pertanyaan yang dirancang khusus untuk responden. Sebagai angket tertutup, peserta hanya dapat memilih satu pilihan yang telah disediakan yang dianggap paling sesuai dengan mereka.

3.6 Teknik Analisis Data

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memeriksa bagaimana lingkungan keluarga, pengembangan karier, dan motivasi untuk meraih gelar memengaruhi

keinginan untuk mengejar pendidikan profesi akuntansi. Analisis data yang digunakan menggunakan pendekatan statistik. Alat bantu statistik IBM SPSS versi 25 digunakan untuk memproses data. Untuk menganalisis data penelitian ini, proses penelitian dilakukan sebagai berikut:

3.6.1 Statistik Deskriptif

Dalam penelitian ini, analisis deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran atau deskripsi tentang data yang dikaji. Penelitian ini melihat nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, total, range, kurtosis, dan skewness (kemencengan distribusi). Nilai minimum, maksimum, standar deviasi, dan varian masing-masing variabel dilihat melalui alat analisis yang digunakan untuk mengolah nilai-nilai ini.

3.6.2 Analisis Regresi Linier Berganda (Multiple Liner Regression)

Dengan menggunakan model persamaan berikut, regresi bertujuan untuk menyelidiki bagaimana satu variabel mempengaruhi variabel lain:

$$Y = a + \beta_1[X_1] + \beta_2[X_2] + \beta_3[X_3] + e$$

Keterangan:

Y : Minat Mengikuti PPAk

X1 : Lingkungan Keluarga

X2 : Pengembangan Karir

X3 : Motivasi meraih gelar

B : Koefisien Regresi

a : konstanta

e : Residual Error

Tujuan analisis regresi linier berganda adalah untuk mengevaluasi pengaruh dua atau lebih variabel independen terhadap satu variabel dependen. Dalam model ini, variabel dependen dianggap memiliki hubungan linear dengan masing-masing prediktornya.

3.6.3 Uji Hipotesis

Berikut adalah uji hipotesis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini:

1. Uji Parsial (Uji t)

Pengujian ini dilakukan untuk menentukan apakah pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial atau terpisah, serta apakah signifikansinya (Ghozali, 2006). Pada pengujian ini, ada dua dasar pengambilan keputusan, yaitu:

- 1) Berdasarkan nilai signifikansi hasil pengujian
 - a. Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen secara keseluruhan.
 - b. Pengaruh yang signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen ditunjukkan dengan nilai signifikansi di bawah 0,05.
- 2) Berdasarkan nilai koefisien regresinya
 - a. Koefisien regresi (β) bernilai positif menunjukkan bahwa variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara positif.
 - b. Menurut nilai koefisien regresi (β) yang bernilai negatif, variabel independen berdampak negatif terhadap variabel dependen.

2. Uji Statistik (f)

Uji statistik F ini digunakan untuk menentukan apakah variabel bebas mempengaruhi variabel terikat secara signifikan secara bersamaan atau secara terpisah.

3. Uji Koefisien Determinan (Adjusted R^2)

Nilai koefisien determinasi (Adjusted R^2) dihitung untuk menilai kebaikan model persamaan regresi, yang memberikan proporsi atau persentase variasi total pada variabel dependen yang dijelaskan oleh variabel independen. Nilai koefisien determinasi didapat dari hasil pengujian regresi linear berganda untuk variabel independen terhadap variabel dependennya, dan koefisien determinasi sendiri dapat dilihat dari nilai adjusted R^2 .

Nilai koefisien determinasi berkisar antara 0 dan 1; nilai yang rendah menunjukkan bahwa variabel independen tidak dapat memberikan banyak penjelasan tentang variasi variabel dependen; sebaliknya, nilai yang mendekati 1 atau sama dengan 1 menunjukkan bahwa variabel independen hampir memberikan semua informasi yang diperlukan untuk memprediksi variasi variabel dependen.